

Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2010-2017

^{1*} Annisa Masruri Zaimsyah, ² Sri Herianingrum, ³ Najiatus

^{1,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Indonesia

² Department of Sharia Economics and Business Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

*Email korepondensi: annisa.masruri.zaimsyah-2018@pasca.uair.ac.id

Abstract

This study discusse the influence Book Value (BV), Price Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS) Debt to Equity Ratio (DER), Price to Equity (PER) and Share prices of companies listed on the Jakarta Islamic index (JII). JII chosen because this index is a sharia index with good fundamental character, large capitalization and risk. The data used this research is secondary data from the financial stetemets of the companys that became the sample of the research from the official website Indonesia Stock Exchange. Sampel this research to 18 companys period 2013-2017. The results show that variable BV t test of (-0.063134) and DER (0.241491) does not affect stock prices but variable PBV (3.916070), EPS (12.13264) and PER (4.072249) effect on stock prices.

Keywords : Fundamental Anlysis, Stock Price, JII

Abstrak

Studi ini membahas mengenai pengaruh), Price Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS) Debt to Equity Ratio (DER), Price to Equity (PER) terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII). JII dipilih dalam penelitian ini karena JII merupakan indek saham syariah dengan fundamental yang baik, berkapasitas besar dan beresiko. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 18 perusahaan pada periode 2013-2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BV dengan ninai t (-0.063134) dan DER dengan nilai -(0.241491) tidak dapat pengaruh terhadap Harga saham, tetapi Variabel PBV nilai t 3.916070, EPS (12.13264) dan PER (4.072249) berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Analisis Fundamental, Harga Saham, JII

Saran sitasi: Zaimsyah, A., Herianingrum, S., & Najiatus (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(02), 113-119. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v5i2.517>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v5i2.517>

1. Pendahuluan

Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli dan tawar menawar harga. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai wahana yang mempertemukan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternative

pendanaan bagi perusahaan dalam memperoleh dana dari masyarakat (investor) dan juga sebagai alternative berinvestasi (Repi Putra Irawan, 2013). Investasi yaitu penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi juga berarti penanaman modal saat ini untuk memperoleh manfaatnya dimasa depan (Nurul Huda, 2014)

Instrumen pasar modal adalah saham, obligasi, warrant, opsi dan lain-lain. Salah satu instrumen yang terkenal adalah saham yang merupakan bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau presentase tertentu (Nurul Huda, 2014). Pasar saham adalah semua tentang dinamika dan itulah sebabnya investor dan manajer dana telah berulang kali dihadapkan dengan masalah memprediksi harga saham secara akurat sehingga mendapatkan pengembalian yang layak (Malhotra & Tandon, 2013).

Saham (*stock*) adalah bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas (Andri Soemitra, 2012). Saham yang semakin populer di Indonesia berdampak positif bagi indeks harga saham gabungan (IHSG) yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan IHSG dalam enam tahun terakhir (2008-29 Desember 2014) tercatat berada di urutan kedua dengan jumlah pertumbuhan return sebesar 282,05%.

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Di bursa efek Indonesia terdapat 7 (tujuh) jenis indeks, antara lain Indeks Individual, Indeks Harga Saham Sektoral, Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG (Composite Stock Price Index), Indeks LQ 45, Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan, Indeks Kompas 100 dan Indeks Syari'ah (Andri Soemitra, 2012).

Pergerakan harga saham dapat diprediksi dengan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah suatu cara atau metode perkiraan gerakan harga saham, indeks atau instrument keuangan lainnya dengan menggunakan grafik berdasarkan data historis. Berbeda dengan fundamental, analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan yang dapat mencerminkan kondisi fundamental dari emiten.

Analisis fundamental adalah landasan investasi. Bagian terbesar dari analisis fundamental melibatkan menggali laporan

keuangan dan melakukan analisis kuantitatif, ini melibatkan melihat pendapatan, pengeluaran, asset, kewajiban, dan semua aspek keuangan lain dari perusahaan untuk mendapatkan wawasan tentang kinerja masa depan perusahaan (Drakopoulou, 2016). Menurut Tandelilin, dalam melakukan analisis secara fundamental dengan menganalisis perusahaan, investor dapat memilih perusahaan yang layak untuk dijadikan alternative investasi (Eduardus Tandelilin, 2010). Analisis fundamental ini menyatakan bahwa setiap instrument investasi mempunyai landasan yang kuat yaitu nilai instinsik yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap kondisi pada saat sekarang dan prospeknya dimasa yang akan datang. Sebagian pakar berpendapat teknik analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan yang mana yang baik untuk dibeli dalam berinvestasi jangka panjang.

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Menurut Anoraga, harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa efek dan selalu mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Bila melihat return tahunan selama 2011 hingga 2015 (*yeat to date*), kinerja JII selalu dibawah IHGS. Ketika pasar saham sedang positif seperti tahun 2014, return JII hanya sebesar 18,1 % dibandingkan IHGS yang naik 22,3%. Demikian pula jika pasar saham sedang mengalami tekanan seperti di tahun 2013 dan 2015, indeks JII malah mencatatkan return lebih rendah dibandingkan IHGS (Winati, 2015). Sehingga dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menganalisis saham yang terdaftar di JII dari tahun 2013-2018.

Sangat banyak Rasio keuangan dalam melakukan analisis fundamental, namun data yang-data dasar yang digunakan untuk investor dalam mengambil kebijakan dalam melakukan pembelian dan penjualan saham yaitu PBV (Price Book Value), EPS (Earning Per Share),

DER (Debt to Equity Ratio), dan PER (Price Earning Ratio).

Book Value atau nilai suatu akiva perusahaan adalah aspek penting yang memberikan informasi tentang nilai perusahaan (Ahmad & Ishak, 2016). Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku perlembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Jogiyanto, 2003).

Price Book Value berganda dapat menurun atau meningkat melalui semua ekuitas, menghasilkan pengembalian saham yang lebih rendah atau lebih tinggi. Oleh karena itu, harga untuk nilai buku berganda memainkan peran penting dalam memperkirakan pengembalian saham perusahaan (Shittu, Ahmad, & Ishak, 2016). Nilai pasar adalah nilai saham dipasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut dipasar (Eduardus Tandelilin, 2010). *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Komponen yang penting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba perlembar saham atau lebih dikenal dengan *earning per share* (EPS) (Eduardus Tandelilin, 2010). apabila Earnings per Share (EPS) perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi.

Debt to Equity Ratio (DER) dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total shareholders'equity yang dimiliki perusahaan. *Total debt* merupakan total liabilities (jangka pendek/ jangka panjang), sedangkan total *shareholderequity* menunjukkan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. *Price Earning Ratio* (PER) atau juga disebut sebagai *earning*

multiplier merupakan komponen penting lainnya dalam analisis perusahaan.

Indeks yang dipilih adalah Indeks Jakarta Islamic Index karena indeks ini merupakan indeks syariah yang karakter fundamentalnya baik, kapitalisasi besar, dan juga likuid. Dengan menghitung BV, PBV, EPS, DER dan PER terhadap harga saham, sehingga hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 *Book Value* (BV) berpengaruh terhadap Harga Saham

H2 *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham

H3 *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham

H4 *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham

H5 *Price to Equity Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham

2. Metode Penelitian

2.1. Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain serta sudah dalam bentuk publikasi berupa data-data yang diperoleh dari jurnal, buku dan dokumen-dokumen lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Indeks) melalui webset www.idx.co.id serta website-website perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan tersebut terdiri dari 18 perusahaan, hanya perusahaan yang konsisten yang bergabung dengan JII dari tahun 2012-2018.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan sarana pembantu peneli dalam mengumpulkan daya dan informasi dengan cara membaca jurnal-jurnal, buku, berita dan website IDX.

2.3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Opearional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Book Value (BV)</i>	Nilai suatu aktiva sebagaimana yang dinyatakan dalam pembukuan	$BV = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ saham\ beredar}$	Rasio
<i>Price to Book Value (PBV)</i>	Rasio nilai menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan	$PBV = \frac{Harga\ pasar\ saham}{Nilai\ buku\ saham}$	Rasio
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	Rasio pasar yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham	$EPS = \frac{EAT}{Saham\ yang\ beredar}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Rasio utang yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap modal sendiri oelh perusahaan	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ aset}$	Rasio
<i>Piece to Earning Ratio (PER)</i>	Rasio yang menunjukkan besarnya rupiah yang harus dibayar investor setiap 1 rupiah laba berjalan	$PER = \frac{Harga\ Persaham}{Laba\ Persaham}$	Rasio
Harga Saham	Harga saham merupakan cerminan dari kondisi perusahaan	Harga saham pada periode akhir tahun (<i>Closing Price</i>)	

Sumber: Penulis

2.4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda untuk menganalisa data. Model penelitian ini secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi X1

b2 = Koefisien Regrsi X2

b3 = Koefisien Regresi X3

b4 = Koefisien Regresi X4

b5 = Koefisien Regresi X5

b6 = Koefisien Regresi X6

X1 = *Book Value (BV)*

X2 = *Price Book Value (PBV)*

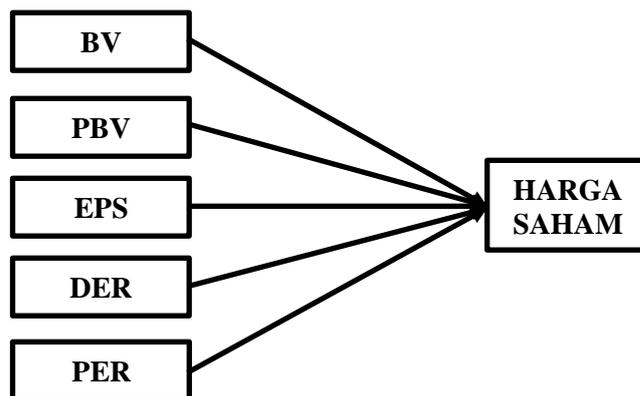
X3 = *Earning Per Share (EPS)*

X4 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X5 = *Price to Equity Ratio (PER)*

e = Variabel Pengganggu

Dengan model ini maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai beriku:



Sumber: Penulis

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam saham Jakarta *Islamic Indexs (JII)* pada periode 2013-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan yang tetap konsisten bergabung dengan JII dari tahun 2013-2018. Tabel 2 memperlihatkan data nama Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel2. Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astro Argo Lestari Tbk.	10	KLBF	Kalbe Farmasi Tbk
2	ABBA	Mahaka Media Tbk	11	LPKR	Lippo Karawaci Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.	12	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk	14	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
5	ASII	Astra Internatinal Tbk	14	SMGR	Semen Indonesia (Persero)
6	BSDE	Bumi Serpong damai Tbk	15	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	16	UNTR	United Tracors Tbk
8	INDF	Indofood sukses Makmur Tbk	17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
9	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk	18	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah, 2019)

3.2. Hasil dan Pembahasan

Hasil statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Rata-rata	Std.Deviation
Harga Saham	90	50	55900	8586	10443
BV	90	43.11	12.744	13448	101268
PBV	90	0.36	82.44	5.578	12.81
212	90	-1477	1984.64	404.98	482.2256
DER	90	0.13	212	4.463	24.891
PER	90	-4378	60.89	-27.654	463.868

Sumber: Eviews 9 Data Diolah

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 sampel, yakni 18 perusahaan yang tetap konsisten bergabung pada indeks JII selama 5 tahun (2013-2017) berdasarkan table 3 dapat dilihat bahwa:

1. Variabel Harga (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 8.586,- dengan harga saham terendah Rp.. 43.11 dan harga saham tertinggi sebesar Rp. 55.900,- sedangkan standar deviasi sebesar Rp. 10.443,-. Perusahaan yang memiliki harga tertinggi pada indeks JII periode 2013-2016 adalah PT. Unilever Indonesia Tbk.
2. Variabel BV (X1) memiliki jumlah rata-rata Rp. 13.448,- dengan BV tertinggi sebesar Rp. 12.744,- dan BV terendah sebesar Rp. 43.11,- . Perusahaan dengan BV tertinggi di Indeks JII periode 2013-2017 adalah PT. United Tractor Tbk.
3. Variabel PBV (X2) memiliki jumlah rata-rata 5,578% dengan PBV tertinggi sebesar 82,44% dan terendah sebesar 0,36%. Perusahaan dengan PBV tertinggi di Indeks JII pada periode 2013-2017 adalah PT. Unilever Indonesia Tbk.

4. Variabel EPS (X3) memiliki jumlah rata-rata 404,98% dengan jumlah tertinggi sebesar 1984,64% dan terendah sebesar -1477. Perusahaan yang EPS tertinggi pada periode 2013-2017 di Indeks JII adalah PT United Tracors Tbk.
5. Variabel DER (X4) memiliki jumlah rata-rata sebesar 4.463% dengan jumlah DER tertinggi sebesar 212% dan terendah sebesar 0.13%. Perusahaan yang DER tertinggi periode 2013-2017 di Indeks JII adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
6. Variabel PER (X5) memiliki jumlah rata-rata sebesar -27,654%, dengan PER tertinggi sebesar 60.89% dan yang terendah sebesar -4378%. Perusahaan yang PER tertinggi pada periode 2013-2017 di Indeks JII adalah PT. Unilever Indonesia Tbk.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	B	t	Sig
Konstanta	7.202582	61.47652	0.0000
BV	-5.46E-08	-0.063134	0.94948
PBV	0.027023	3.916070	0.0002
EPS	0.002262	12.13264	0.0000
DER	0.000838	0.241491	0.8098
PER	0.000760	4.072249	0.0001

Sumber: Eviews 9 diolah

Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Model

Model	Sum of Squares	Df	R-squared	Adjusted R-Squared	F	Prob
1 Regression	55.51324	5	0.728251	0.712075	45.02166	0.0000
Residual		86				
Total		90				

Sumber: Eviews 9 diolah

Dari table 5 didapatkan hasil uji F atau uji secara simultan, nilai F sebesar 45.02166 dengan tingkat signifikan sebesar 0.0000, maka Analisis Fundamental secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Indeks JII, karena $0.0000 < 0.05$.

Dari table 5 juga didapatkan *R Squared* atau Koefisien Determinasi adalah sebesar 0.728251 sama besarnya dengan 72.8251% yang berarti analisis fundamental dengan variabel BV, PBV, EPS, DER dan PER berpengaruh positif terhadap harga saham sebesar 72,8251%. Sedangkan sisanya 27.1749% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini, analisis fundamental yang digunakan untuk memprediksi resiko investasi sangatlah mungkin digunakan sebelum melakukan investasi pada pasar saham syariah terutama pada indeks saham JII. Semua investasi mengandung resiko atau ketidakpastian, untuk mengurangi dari resiko maka seorang investor dapat melakukan analisis Fundamental pada saham yang akan dibeli atau dimiliki oleh investor untuk mengurangi resiko yang akan terjadi.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Dari paparan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan, hal ini dibuktikan dengan uji F yang mana $F_{hitung} > F_{table}$ dengan tingkat signifikan $0.0000 < 0.05$. sedangkan berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan setiap masing-masing variabel

didapatkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y, variabel X2 berpengaruh positif terhadap Variabel Y dengan tingkat signifikan $0.0002 < 0.05$, Variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y dengan tingkat signifikan $0.0000 < 0.05$, variabel X4 tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan variabel X5 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan tingkat signifikan $0.0001 > 0.05$. Dari hasil *R Square* atau Koefisien Determinasi adalah sebesar 0.728251 sama besarnya dengan 72.8251% yang berarti analisis fundamental dengan variabel BV, PBV, EPS, DER dan PER berpengaruh positif terhadap harga saham sebesar 72,8251%. Sedangkan sisanya 27.1749% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Saran

1. Bagi investor yang ingin melakukan investasi jangka panjang saham pada perusahaan yang terdaftar di JII sebaiknya perlu melakukan analisis fundamental dengan memperhatikan variabel-variabel BV, PBV, EPS, DER dan PER
2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya memperbanyak populasi penelitian dan memperpanjang periode penelitian agar mencerminkan data yang akurat.
3. Untuk emiten hendaknya memperhatikan semua variabel fundamental agar perusahaan menjadi lebih baik.

5. Ucapan Terimakasih

Terima Kasih kepada yang telah mensupport atas selesainya tulisan ini.

6. Daftar Pustaka

- Ahmad, A. C., & Ishak, Z. (2016). Akademia Baru Price to Book Value , Price to Sales Multiples and Stock Price ; Evidence from Nigerian Listed Firms. *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies*, 3(1), 85–93.
- Andri Soemitra. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Atika Amor. (2016). *Pengaruh Earning Per Share dan Book Value Terhadap Harga Saham Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2015*. Universitas Andalas.
- Drakopoulou, V. (2016). A Review of Fundamental and Technical Stock Analysis Techniques *Journal of Stock & Forex Trading* A Review of Fundamental and Technical Stock Analysis Techniques. *Journal of Stock & Forex Trading*, 5(1), 2–8. <https://doi.org/10.4172/2168-9458.1000163>
- Eduardus Tandelilin. (2010). *No Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi Pert). Yogyakarta: Kanisius.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Malhotra, N., & Tandon, K. (2013). Determinants of Stock Prices: Empirical Evidence from NSE 100 Companies. *IRACST- International Journal of Research in Management & Technology (IJRMT)*, 3(3), 86–95.
- Nurul Huda, M. E. N. (2014). *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Edisi Revi). Jakarta: Kencana.
- Repi Putra Irawan, W. (2013). Penerapan Analisis Fundamental Dalam Menilai Investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2(11), 1–17.
- Shittu, I., Ahmad, A. C., & Ishak, Z. (2016). Akademia Baru Price to Book Value , Price to Sales Multiples and Stock Price ; Evidence from Nigerian Listed Firms Akademia Baru. *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies*, 3(1), 85–93.
- Winati, R. (2015). 5 Tahun terakhir Kinerja kumpulan Saham Syariah dibawah IHGS. Retrieved April 28, 2019, from <https://www.bareksa.com/id/text/2015/12/18/chart-of-the-day-5-tahun-terakhirkinerjakumpulan-saham-syariah-dibawah-ihsg/12224/news>